

TAK PERLU MENUNGGU TAHUN AJARAN BARU

Sekolah Bisa Ajukan Pembelajaran Tatap Muka

YOGYA (KR) - Pemberlakuan pembelajaran tatap muka di sekolah tidak perlu harus menunggu tahun ajaran baru 2021/2022. Lembaga pendidikan yang akan memulai kegiatan tatap muka di sekolah pun dapat mengajukan diri ke satgas tingkat kota.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti menjelaskan, syarat utama pembelajaran tatap muka ialah kesiapan infrastruktur di sekolah. "Acuannya bukan tahun ajaran baru, bukan itu. Soal waktu hanya untuk menyeragamkan saja. Yang penting ialah kesiapan infrastrukturnya," jelasnya, Sabtu (10/4).

Oleh karena itu, jika usai lebaran nanti ada sekolah yang akan mengawali pembelajaran tatap muka akan dipersilakan. Terutama untuk jenjang SMP baik negeri maupun swasta. Akan tetapi jauh hari sebelumnya harus mengajukan diri ke

Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya. Selanjutnya, tim satgas akan melakukan supervisi bersama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora).

Beberapa hal yang menyangkut infrastruktur antara lain ketersediaan wastafel, thermogun, alur kedatangan dan kepulangan siswa hingga skema tempat duduk siswa. Jika dari aspek infrastruktur dinilai siap, maka langkah selanjutnya ialah persetujuan orangtua siswa. "Dulu satu meja bisa dua orang, mungkin besok hanya satu orang. Skemanya bisa diatur misal Senin

yang masuk ialah siswa nomor urut genap, selanjutnya ganjil. Minggu depan diganti, yang Ganjil mulai Senin dan seterusnya sampai Sabtu," urainya.

Terkait buku pedoman pembelajaran tatap muka, menurut Haryadi sudah sejak lama dibagikan ke sekolah. Selain itu juga ada buku saku namun belum disosialisasikan ke komite sekolah karena masih dalam penyempurnaan. Meski demikian, yang perlu disikapi ialah respons peserta didik jika bertemu untuk pertama kali di sekolah setelah satu tahun lebih belajar lewat daring. "Jangan sampai hal itu justru menimbulkan celah untuk penularan Covid-19," tegas Haryadi seraya menambahkan, seluruh guru dan tenaga kependidikan yang meliputi karyawan hingga tukang kebun juga sudah berhasil divaksin. (Dhi)-f

JALIN KERJA SAMA DENGAN LASIZNU SE-DIY

Bank BPD DIY Syariah Mudahkan Himpun Dana ZIS



KR-Istimewa

Fahmi Akbar Idris (ketiga dari kanan) melakukan simulasi pembayaran infaq menggunakan QUAT Bank BPD DIY.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY senantiasa mengikuti perkembangan teknologi. Hal tersebut diwujudkan dengan pengembangan produk dan layanan digital. Salah satu layanan digital yang dikembangkan adalah Qris Ultimated Automatic Transaction (QUAT) yaitu sarana transaksi pembayaran berbasis QR code. QUAT dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan mulai dari pengusaha UMKM, instansi pemerintah sampai ke lembaga sosial ataupun tempat

ibadah. Pemimpin Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BPD DIY Muhammad Afnan mengatakan, untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap Perbankan Syariah, Bank BPD DIY Syariah menjalin kerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota dan Kabupaten se-DIY. Kerja sama yang dijalin mengenai penggunaan QUAT sebagai sarana pembayaran Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS).

"Dengan menggunakan QUAT, penghimpunan dana ZIS akan lebih efektif dan efisien karena pembayaran ZIS dengan menggunakan QUAT dapat diakses melalui smartphone kapan saja dan dari manapun," katanya di Yogyakarta, Sabtu (10/4).

Sementara Wakil Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY Fahmi Akbar Idris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas inisiatif kerja sama yang digagas Bank BPD DIY Syariah bersama LAZISNU Kota dan Kabupaten se-DIY. Dengan menggunakan sarana QUAT diharapkan pengumpulan donasi dapat lebih efektif dan efisien dapat menjangkau muzakki dari luar daerah.

Dalam kesempatan tersebut sekaligus dilakukan penyaluran Pembiayaan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE) kepada UMKM anggota NU di Kota Yogyakarta. Bank BPD DIY Syariah menyalurkan skim pembiayaan PEDE yang dapat diakses oleh UMKM dari berbagai sektor usaha dalam rangka pemulihan ekonomi daerah yang terdampak pandemi Covid-19. (Ira)-f

BUTUH PERSIAPAN LEBIH AWAL

Pelaksanaan ASPD Masih Perlu Disempurnakan

YOGYA (KR) - Meski secara umum pelaksanaan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SMP/MTs bisa dilaksanakan dengan baik, namun ke depan langkah baiknya jika bisa disempurnakan lagi. Dengan begitu adanya gangguan teknis seperti listrik padam dan adanya indikasi kecurangan yang sempat mewarnai pelaksanaan ASPD bisa ditekan.

"Salah satu tujuan dari adanya ASPD adalah pemetaan sekaligus menjadi salah satu komponen seleksi dalam PPDB jenjang SMA/SMK. Untuk itu seandainya ke depan ASPD akan tetap dilaksanakan, sebaiknya dipersiapkan sejak awal. Baik terkait dengan pembuatan soal peralatan teknis supaya terlaksana

dengan sebaik-baiknya. Saya berharap dengan adanya persiapan yang baik selain, adanya indikasi kecurangan bisa diantisipasi sejak awal," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY Ahmad Zainnal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Sabtu (10/4).

Menurut Zainal, sebelumnya sekolah sudah mempersiapkan untuk menghadapi ASPD dengan melakukan berbagai cara. Mulai dari memperbanyak soal latihan, test pendalaman materi. Bahkan dinas juga sudah melaksanakan tes sebelum ASPD dilaksanakan. Semua itu dilakukan dengan harapan pelaksanaan ASPD bisa dilaksanakan dengan baik tanpa adanya kendala yang berarti. Kendati

demikian, sejumlah persoalan yang sempat muncul dalam ASPD tidak bisa dibiarkan begitu saja. Sebaliknya harus dijadikan bahan evaluasi bersama agar pelaksanaan ASPD bisa dilakukan secara lebih baik, sehingga kemungkinan terjadinya indikasi kebocoran soal bisa dicegah.

"Kalau soal pelaksanaan ASPD yang menggunakan komputer saya kira tidak masalah karena siswa DIY sudah terbiasa menggunakan perangkat itu. Jadi persoalan teknis yang sering terjadi biasanya terkait pemadaman listrik dan jaringan internet. Selain kendala teknis tersebut, siswa harus ditekankan untuk senantiasa mengedepankan kejujuran," tambahnya. (Ria)-f

LKS Ikuti Perkembangan Zaman



KR-Juvinianto

Untung Sukaryadi

YOGYA (KR) - Pelatihan penguatan kapasitas pengurus Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial (LKKS) Kabupaten/Kota se DIY diikuti 30 peserta selama 2 hari, 6-7 April 2021 di di Aula Lantai 2 Kantor Sekretariat LKKS BK3S DIY, Badran Jetis Yogya. Pelatihan sesuai fungsi LKKS BK3S DIY sebagai lembaga koordinasi Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) untuk peningkatan kapasitas K3S (Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial) dan LKS. "Sebagai

lembaga testing center (uji kompetensi) dan lembaga advokasi," jelas Ketua Umum LKKS BK3S DIY Drs Untung Sukaryadi MM saat membuka pelatihan.

Mantan Kadinas Sosial DIY ini menyebutkan, LKS harus bisa mengikuti perkembangan zaman/teknologi dengan managerial yang baik termasuk mematuhi peraturan dan regulasi LKS dari pemerintah. "Ada 350 lebih LKS di penjurur DIY, peningkatan kapasitas pengurus LKKS untuk pembinaan kemajuan LKS," ujarnya.

Sementara Ketua LKKS BK3S DIY Dr H Sugiyanto MM menyebutkan, peserta selain dari pengurus LKKS dari Kabupaten/Kota di DIY, juga dari Dinas Perizinan, Dinas Sosial Kabupaten/Kota dan DIY juga dari BK3S. "Agar terjalin sinergi dengan instansi terkait dalam kinerja LKS," ujarnya.

Sugiyanto menyebutkan pelatihan ini dibiayai

dari hasil prestasi Kinerja BK3S dan LKKS Dinas Sosial DIY yang meraih hadiah Juara IV Tingkat Nasional. "Hadiah sebesar 27,5 juta dimanfaatkan untuk pelatihan guna menambah kualitas para pengurus LKKS," ujarnya. (R-4)-f

REST IN PEACE
Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 10 April 2021 pk. 07.50 WIB di RS. Bethesda Yk.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Kakak, Adik, Tante, Saudari kami tercinta :

Eunike Berthi Lidawati
(Lie Biek Nio / Ny. Eddy Kencana)
Usia 78 Tahun
Jl. Gajah Mada no. 44 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yk. Akan diperabukan di Krematorium Madurejo Prambanan Sleman hari Senin, 12 April 2021. Berangkat pk. 09.30 WIB.
Upacara Gerejani diadakan pada pk. 08.30 WIB.

Kami yang mengasihani :
Suami : Eddy Kencana (+)

Anak : Lanny Rosana (+)
Connie Susana
Jongkie Gunawan
Menantu : Agus Sumitro (+)
Lily Lestyoningrum

Cucu : Cleonidius Jonathan S
Beserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071, 385622

Subardi : Aksi Terorisme Menyerang Harga Diri Bangsa

YOGYA (KR) - Aksi terorisme yang terjadi akhir-akhir ini mendapat perhatian anggota DPR RI, Subardi. Ia menyebut rangkaian teror seperti bom bunuh diri di Makassar (28/3) dan lone wolf terrorism di Mabes Polri Jakarta (1/4) adalah serangan terbuka terhadap harga diri bangsa.

Harga diri bangsa yang dimaksud Subardi adalah kehormatan, citra bangsa (nation branding), ideologi bangsa, keutuhan bangsa, dan masa depan bangsa. Subardi menilai, harga diri itu wajib dijaga melalui penguatan 4 Pilar bangsa. Yakni, Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.

"Tindakan terorisme itu menyerang harga diri bangsa. Mereka menggunakan teror untuk memporak-porandakan bangsa. Tujuannya untuk mengubah sistem dan ideologi bangsa menurut pemahaman mereka yang salah. Maka saya tegas, apapun bentuk terorisme itu adalah ancaman serius terhadap harga diri bangsa," kata Subardi dalam Sosialisasi 4 Pilar di Wisma Dharmais Sendangri Kecamatan Penangasih Kabupaten Kulonprogo, Sabtu (10/4).

Wakil rakyat dari Dapil



KR-Istimewa

Anggota DPR RI Subardi.

Yogyakarta itu menjabarkan makna 4 Pilar dalam perspektif kontra terorisme, yakni sistem pertahanan dan keamanan. Sistem itulah yang menempatkan TNI dan Polri sebagai penanggung jawab menjaga harga diri bangsa.

Menurutnya, TNI sebagai penanggung jawab pertahanan negara sudah teruji dalam mempertahankan keutuhan bangsa sejak era kolonial. Pun demikian halnya dengan Polri sebagai penanggung jawab keamanan nasional dalam menindak kejahatan terorisme. "National defense system pada TNI dan domestic security system pada Polri merupakan penjabaran dari 4 Pilar dalam

konteks penindakan. Sikap saya selalu konsisten mendukung langkah tegas TNI-Polri melawan terorisme," jelasnya.

Di hadapan peserta sosialisasi 4 Pilar ini, Ketua DPW NasDem DIY itu menilai, bagaimanapun harga diri bangsa adalah kewajiban yang harus dijaga oleh seluruh masyarakat. Ia juga mengajak agar semua pihak berperan aktif membumikan 4 Pilar bangsa. Salah satu fokusnya adalah menjaga keutuhan NKRI dari segala ancaman harga diri bangsa. "Empat pilar memiliki kemampuan dan daya jangkau untuk melindungi harga diri bangsa," kata anggota Komisi VI DPR RI tersebut. (*)-f

MESKI DIUNDUR SAMPAI 2022

Lembaga Penyiaran DIY Bersiap Migrasi Digital

YOGYA (KR) - Lembaga penyiaran televisi di DIY masih memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan diri migrasi dari analog ke digital hingga tenggat waktu Analog Switch Off (ASO) pada 2 November 2022. Apalagi, rencana simulcast (siaran bareng analog dan digital) bagi lembaga penyiaran televisi di DIY yang sedianya dilakukan Agustus 2021 diundur menjadi Agustus 2022.

Hal tersebut ditegaskan Koordinator Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Penyiaran KPI Pusat Mohamad Reza dalam Pembinaan Lembaga Penyiaran 'Lembaga Penyiaran DIY Siapkan Diri Menuju ASO 2022 dan Tertib Perizinan' yang digelar KPID DIY di Aula Diskominfo DIY, Jumat (8/4).

"Sedianya DIY akan menjadi salah satu kota

pada tahap pertama pemberlakuan Simulcast dari Kementerian Kominfo pada 17 Agustus 2021. Tapi setelah dikaji lagi, DIY beralih menjadi kota pada tahap keempat pelaksanaan simulcast di Agustus 2022," katanya.

Reza menjelaskan, tahap simulcast pada rencana awal memang dilakukan dua tahap. Namun pada perkembangannya, berubah menjadi lima tahap. Hal tersebut sesuai dengan cetak biru yang dimiliki KPI Pusat sebelumnya. Dengan demikian, tahap awal simulcast akan diberlakukan bagi daerah terluar di Indonesia.

"Alasannya, dengan rasio penduduk yang tidak terlampau besar dan menunggu kesiapan teknis migrasi, saat analog hilang dampaknya tidak terlalu besar. Beda ketika simulcast diawali dari tengah kota, saat analog

dimatikan dan banyak masyarakat yang belum bisa mengakses televisi digital bukan tidak mungkin akan muncul keriuhan," sambungnya.

Meski demikian, Reza memastikan bagi lembaga penyiaran televisi yang sudah siap migrasi ke digital, baik simulcast maupun migrasi penuh sebelum tahapan bisa mengajukan permohonan ke Kemenkominfo. Sebab ke depan penyiaran televisi memang harus beralih sepenuhnya ke sistem digital.

Sementara komisioner KPID DIY Febriyanto menjelaskan, kegiatan tersebut sebagai upaya fasilitasi yang dilakukan KPID DIY bagi lembaga penyiaran lokal di DIY yang akan melakukan migrasi digital maupun proses perizinan secara menyeluruh, baik televisi, radio dan radio komunitas. (Feb)-f

PT Pangansari Raih Penghargaan 'Merk Bisnis Terpercaya 2021'

YOGYA (KR) - PT Pangansari berhasil menyabet penghargaan sebagai 'Merk Bisnis Terpercaya 2021' yang diselenggarakan 7Sky Media dan Majalah IM di Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta, Jumat (9/4). Drs H Maghfur Lasah selaku Direktur Utama PT Pangansari menyampaikan rasa syukur atas berbagai penghargaan yang telah diterima oleh Pangansari. "Penghargaan ini sekaligus merupakan apresiasi atas apa yang telah dilakukan oleh Pangansari terhadap para klien kami," ujarnya.

Ia mengatakan, PT Pangansari memiliki produk-produk pilihan dengan kualitas terbaik di antaranya sosis Fronte, kentang Mydibel dan memiliki lebih dari 200 jenis bumbu nusantara. Bumbu nusantara ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di luar negeri. "Kita ada proyek di Afrika, Arab dan di negara lainnya, di mana banyak tenaga kerja Indonesia yang perlu akan masakan nusantara



KR-Istimewa

Maghfur Lasah (tengah), didampingi Senior Manager Government Relation, Taryono (kiri).

Dengan bumbu nusantara ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan mereka," ujar Maghfur. Di dalam negeri produk-produk Pangansari bisa ditemukan di supermarket, pusat perbelanjaan dan marketplace.

Sementara Director 7Sky Media Dimas Darmawan menjelaskan, pihaknya melakukan observasi pada saat pandemi dimulai dengan mencari perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja dan bisa berkontribusi untuk perekonomian Indonesia di masa pandemi. "PT Pangansari terpilih karena kami nilai berhasil melakukan

ekspansi keluar negeri dengan 8 anak perusahaannya," katanya.

Dengan berbagai penghargaan yang telah diraih, diharapkan dapat memotivasi Pangansari agar bisa lebih baik lagi dalam mengembangkan usahanya di dalam negeri maupun di luar negeri. Dan mampu mencapai target Initial Public Offering. PT Pangansari dalam waktu dekat juga akan menerima penghargaan Indonesia Prestige Product & Brand Of The Year dari Indonesia Start Award Association dan Indonesia Best Choice 2021 dari National Award Foundation. (*)-f